

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, di mana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah yang sering digunakan oleh peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu Pendidikan. Metode ini dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan di lapangan.

Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007, hlm. 3) mengemukakan bahwa “Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.” Selain itu, menurut Sugiyono (2009) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara purposif, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah peristiwa kedalam data deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana sistem dukungan bagi mahasiswa penyandang disabilitas di Universitas Pendidikan Indonesia yang mencakup dimensi sistem penerimaan mahasiswa baru, sistem perkuliahan, sistem pengelolaan layanan disabilitas, sampai dengan sistem pembiayaan.

#### **3.2 Subjek dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Menurut A.Chaedar Alwasilah (dalam Pokoknya Kualitatif 2002, hal. 102) “dalam penelitian, pemilihan sampel penelitian bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga pada latar (*setting*), kejadian dan proses”. Populasi dari ketiga kategori tersebut, yakni:

a. Manusia:

Direktur Direktorat Pendidikan, Direktur Direktorat Keuangan, Kepala Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru, Kepala Divisi Layanan Pendidikan, dan Mahasiswa penyandang disabilitas di UPI.

b. Latar (*setting*):

Dalam kampus akademis, dan non-akademis, dan sebagainya.

c. Kejadian dan proses:

Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia.

## **3.3 Definisi Konseptual / Penjelasan Istilah**

### **3.3.1 Dimensi Sistem Dukungan Lembaga Pendidikan Tinggi Terhadap Mahasiswa Disabilitas**

Dimensi Sistem Dukungan Lembaga Pendidikan Tinggi terhadap mahasiswa disabilitas merupakan sebuah kesatuan sistem yang berkaitan dengan standar pemenuhan layanan terhadap mahasiswa penyandang disabilitas. Berdasarkan Buku panduan layanan mahasiswa penyandang disabilitas Kemenristekdikti, kesatuan sistem tersebut meliputi; sistem penerimaan mahasiswa baru, sistem perkuliahan, sistem pengelolaan layanan disabilitas, dan sistem pembiayaan.

### **3.3.2 Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)**

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan sebuah sistem penerimaan mahasiswa yang dilakukan oleh perguruan tinggi negeri

berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat dilakukan melalui pola umum dan pola khusus. Berdasarkan Buku panduan layanan mahasiswa penyandang disabilitas dari Kemenristekdikti, jalur PMB terbagi menjadi dua yaitu: 1) Pola umum yang merupakan jalur penerimaan mahasiswa disabilitas melalui jalur regular, dan 2) Pola khusus yang merupakan jalur penerimaan mahasiswa penyandang disabilitas melalui jalur khusus yaitu dengan penyediaan kuota penerimaan khusus bagi penyandang disabilitas atau membuka jalur Ujian Mandiri khusus penyandang disabilitas.

### **3.3.3 Kegiatan Perkuliahan**

Kegiatan perkuliahan adalah proses pembelajaran yang meliputi kegiatan tatap muka di kelas, praktikum, penyelenggaraan percobaan dan pemberian tugas akademik lain.

### **3.3.4 Pengelolaan Layanan Disabilitas**

Pengelolaan layanan disabilitas adalah suatu tugas dan wewenang yang diserahkan kepada unit khusus untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan layanan terhadap mahasiswa penyandang disabilitas.

### **3.3.5 Pelayanan Administrasi Pendidikan**

Pelayanan administrasi pendidikan adalah seluruh kegiatan administrasi yang mendukung terselenggaranya layanan pendidikan, mulai dari seleksi calon mahasiswa hingga penyerahan dan pengesahan gelar (wisuda).

### **3.3.6 Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan aktivitas kampus yang berkaitan dengan pengalokasian anggaran kampus terhadap pengembangan layanan mahasiswa penyandang disabilitas dan sistem pembiayaan yang diberikan kepada mahasiswa penyandang disabilitas.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Rio Putra Utama, 2021

*ANALISIS DIMENSI SISTEM DUKUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI TERHADAP MAHASISWA DISABILITAS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.4.1 Jenis Data

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 40 Tahun 2020 UPI dan Surat Edaran Nomor 30 Tahun 2021 UPI, serta kebijakan Kemendikbud dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai *New Normal*; peneliti melakukan penyesuaian pada saat pengumpulan data, yakni dengan membagi menjadi pengumpulan data dalam jaringan dan pengumpulan data luar jaringan.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif 2004, hlm. 168) “Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Di samping peneliti sebagai instrumen utama, ada pula instrumen untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2009, hlm. 305-307). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen penelitian. Selain itu, instrumen yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Sementara itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut ini format pedoman pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010, hlm. 50).

Dalam melaksanakan proses wawancara ini, menggunakan

instrumen wawancara yang dijadikan sebagai pedoman, agar dalam prosesnya dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan wawancara tersebut. Apabila diperlukan wawancara dapat dilakukan dalam jaringan, melalui aplikasi *meeting online*.

**Tabel 1 1 Contoh format pedoman wawancara**

No	Aspek yang akan ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Data
1.	Sistem penerimaan mahasiswa baru		
2.	Sistem perkuliahan		
3.	Sistem pengelolaan layanan disabilitas		
4.	Sistem pembiayaan		

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 203), observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan observasi yang menampakkan peran peneliti sebagai observer, pada observasi ini peneliti turut serta pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Di bawah ini merupakan pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1 2 Contoh format pedoman observasi**

No	Aspek yang diobservasi	Deskripsi Hasil Observasi	Tafsiran Data
1.	Proses penerimaan mahasiswa baru		
2.	Proses perkuliahan		
3.	Pengelolaan layanan disabilitas		
4.	Sistem pembiayaan		

Rio Putra Utama, 2021

**ANALISIS DIMENSI SISTEM DUKUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI TERHADAP MAHASISWA DISABILITAS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

c. Studi Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, dokumentasi foto dan lain sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Penelitian perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang tidak bermakna (Faisal, 1990, hlm. 77). Berikut ini format pedoman studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1 3 Contoh format pedoman studi dokumentasi**

No	Jenis dokumen yang diperlukan	Keterangan
1.	Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru	
2.	Dokumen pedoman sistem perkuliahan	
3.	Dokumen kebijakan pengelolaan layanan disabilitas	
4.	Dokumen rencana kerja dan anggaran tahun UPI 2021	

### 3.4.3 Tahapan Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif, ada tahapan pengumpulan data dalam proses pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi literatur, penentuan tempat penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Rio Putra Utama, 2021

**ANALISIS DIMENSI SISTEM DUKUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI TERHADAP MAHASISWA DISABILITAS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pekerjaan lapangan adalah melaksanakan kegiatan pengumpulan data baik itu melalui wawancara, observasi, dan kegiatan studi dokumentasi.

#### c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini bertujuan untuk mengolah hasil data yang diperoleh selama di lapangan dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007, hlm. 224).

Pada penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian sampai selesai. Jadi, teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan sampai dengan penelitian selesai.

Analisis data merupakan inti dari penelitian ini karena dari sinilah akan ditemukan temuan baik substantive maupun formal. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2007, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2007, hlm. 246).

Rio Putra Utama, 2021

**ANALISIS DIMENSI SISTEM DUKUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI TERHADAP MAHASISWA DISABILITAS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting. Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, dicari tema dan polanya, membuang data yang tidak relevan maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh didalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2007, hlm. 247)

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007, hal. 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data atau menyajikan data maka data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung.

c. Verifikasi Data (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2007, hlm. 252).

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal atau ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan

### **3.6 Pengujian Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007, hlm. 320). Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dari proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

#### *a. Member Check*

*Member check* merupakan sebuah cara dalam menguji keabsahan data dalam mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Menurut sugiyono (2007 : hlm. 276) tujuan dari member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data dan informan. Sehingga perlu adanya sebuah kesepakatan antara peneliti dengan informan/pemberi data. Apabila data yang diperoleh dari para informan/pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Pelaksanaan *Member Check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Setelah data itu disepakati, selanjutnya pemberi data diminta untuk menandatangani data tersebut agar secara otentik pemberi data telah menyepakati data tersebut atau data tersebut sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

#### *b. Triangulasi*

Rio Putra Utama, 2021

**ANALISIS DIMENSI SISTEM DUKUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI TERHADAP MAHASISWA DISABILITAS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Maka dari itu hasil pengumpulan data yang telah dirumuskan selanjutnya divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2007, hlm. 330) bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.”

Terdapat beberapa macam teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data, salah satu teknik triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007, hlm. 274).

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Tujuan dari triangulasi ini ialah untuk meningkatkan tingkat kebenaran atas data-data yang diperoleh berdasarkan dari berbagai sudut pandang. Adapun teknik triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan kepada beberapa pemangku kebijakan khususnya yang berkaitan dengan sistem dukungan terhadap mahasiswa penyandang disabilitas dalam memperoleh informasi tentang dimensi penerimaan mahasiswa baru, proses perkuliahan, pengelolaan layanan disabilitas, dan pembiayaan.